



P U T U S A N

Nomor 0189/Pdt.G/2017/PA.TTE

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ternate Kelas 1 B yang mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam Persidangan Majelis menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara :

Penggugat, Umur 34 tahun, Agama Islam, Pekerjaan PNS, Pendidikan S2 Pendidikan, Tempat tinggal di, Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kota Ternate, Selanjutnya disebut sebagai **Penggugat** ;

melawan

Tergugat Umur 28 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Suwasta, Pendidikan S1 Komputer, Tempat tinggal di, Kecamatan Kota Ternate Utara, Kota Ternate Selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan kedua belah pihak serta memeriksa bukti-bukti di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 20 April 2017 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Ternate Kelas 1 B dalam register dengan Nomor 0189/Pdt.G/2017/PA.TTE mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah pada tanggal **08 Januari 2014** di hadapan Pegawai Pencatat Nikah , Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Ternate Selatan Kota Ternate Sesuai kutipan akta nikah Nomor:32/32/I/2014 Tanggal 08 Januari 2014:
2. Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di Rumah Orangtua Pengugat di Kel. Toboko Kec, Ternate Selatan Kota Ternate, selama kurang lebih 3 tahun, smpai terjadinya perpisahan;

Hal 1 dari 11 hal. Putusan Nomor 189/Pdt.G/2017/PA.TTE



3. Bahwa, selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri (*ba'dadduhul*) dan hingga kini sudah dikaruniai 1 anak, yang bernama Harumnisa, perempuan, Umur 2 tahun 4 bulan, anak tersebut berada dalam pemeliharaan penggugat;
4. Bahwa, rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup dalam keadaan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Oktober 2016 Rumah Tangga Pengugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya yakni Pengugat mengetahui kalau tergugat punya hubungan dengan teman wanita Penggugat yang sama-sama sebagai guru di SMK Bahari;
5. Bahwa Tergugat pamit untuk pergi menjenguk orang tua Tergugat yang sedang sakit di Kecamatan Ternate Utara, ternyata Tergugat tidak pergi menjenguk orang tuanya tetapi pergi ke pulau dodola Morotai bersama teman Penggugat yang juga mengajar di tempat yang sama dengan Penggugat;
6. Bahwa Pengugat juga mendengar cerita bahwa tergugat juga mendengar cerita bahwa Tergugat sering bertemu dengan wanita selingkuhanya di tempat usaha tergugat;
7. Bahwa Penggugat meminta penjelasan dari tergugat tetapi tergugat tidak mengakuinya, sehingga Penggugat merasa bahwa Tergugat tidak mau jujur kepada Penggugat, Penggugat meragukan penjelasan Tergugat karena Penggugat mendengar dari teman Penggugat yang sama-sama pergi bersama Tergugat mengatakan bahwa mereka bertiga sekamar waktu di kapal, tetapi tempat tidur untuk satu kamar di kapal hanya 2 yang bertingkat, jadi teman Penggugat sempat melihat bahwa wanita selingkuhanya naik ke tempat tidur yang diatas sudah di tempat oleh Tergugat dan pada saat Tergugat pergi tanpa memberitahukan kepada Penggugat, sehingga Penggugat meragukan penjelasan dari Tergugat;

Hal 2 dari 11 hal. Putusan Nomor 189/Pdt.G/2017/PA.TTE



8. Bahwa Tergugat keluar dari rumah sejak bulan November dan tidak pernah datang lagi ke rumah tempat kediaman bersama dengan Penggugat;

9. Bahwa Penggugat tidak Ridha dan sudah tidak mampu lagi atas semua perlakuan dan tindakan Tergugat tersebut dan ingin ingin berpisah (cerai) dengan tergugat.

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat bermohon kepada Ketua Pengadilan Agama Ternate c/q. Majelis Hakim berkenan memeriksa dan mengadili perkara ini, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi;

PRIMER :

1. Menerima dan mengabulkan Gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak satu Ba'in suhrah Tergugt terhadap Penggugat
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berliku

SUBSIDER:

- Apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya. Demikian atas terkabulnya gugatan ini, Penggugat menyampaikan terimakasih.

Bahwa pada hari sidang yang telah di tetapkan Penggugta dan Tergugat telah dating menghadap ke muka sidang;

Bahwa persidangan dilanjutkan dengan upaya mediasi dengan **MEDIATOR Drs. H. Mursalin Tobuku**, namun tidak berhasil sebagaimana laporan hasil mediasi tertanggal 17 Mei 2017;

Bahwa terhadap surat gugatan Penggugat, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil – dalil permohonannya Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa :

I. Bukti Surat :

Hal 3 dari 11 hal. Putusan Nomor 189/Pdt.G/2017/PA.TTE



- Foto Copy Surat Keterangan Domisili an. Penggugat, tanggal 17 Februari 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Toboko, Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate, telah bermeterai cukup, dan dinazegellen, oleh Ketua majelis di beri tanda P 1;
- Foto Copy Akta Nikah tanggal 08 Januari 2014 yang dikeluarkan oleh kantor urusan Agama Kec. Ternate Selatan bermaterai cukup dinazegellen pos telah di cocokan dengan aslinya, oleh Ketua majelis di beri tanda P 2;

II. Saksi-saksi

1. Saksi I, umur 56 tahun, Agama Islam, Pendidikan SMA Pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kec. Kota Ternate Selatan Kota Ternate, dibawah sumpahnya saksi memberikan keterangan sebagai berikut;

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat karna penggugat adalah anak kandung saksi;
- Bahwa Saksi kenal dengan Terugat bernama Hasanudin;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah tanggal 08 Januari 2014 di Kecamatan ternate Utara ;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah Saksi Kurang lebih 3 tahun himnga terjadi perpisahan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah di karunian 1 orang anak perempuan bernama Harum Nisa;
- Bahwa Saksi ketahui awalnya keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat rukun dan harmonis namun sejak beberapa bulan kemudian yakni bulan Oktober 2016 mulai terjadi perselisihan dan pertengkar;
- Bahwa saksi tidak tau penyebabnya karna diam-diam Tergugat keluar dari rumah saksi sejak Oktober 2016 tanpa pamit hingga terjadi perpisahan;

Hal 4 dari 11 hal. Putusan Nomor 189/Pdt.G/2017/PA.TTE



- Bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa saksi tahu dari Penggugat selaku ank kandung saksi bahwa Tergugat selingkuh dengan perempuan yang bernama Reni teman Guru Penggugat yang sama-sama mengajar di SMK Putra Bahari;
- Bahwa saksi tau status selingkuhan adalah gadis;
- Bahwa saksi sudah menasehati tapi Penggugat tetap pada penderian untuk bercerai;

2. **Saksi II**, umur 32 tahun, Agama Islam, Pendidikan S1 Pekerjaan Suwasta, bertempat tinggal di, Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate, dibawah sumpahnya saksi memberikan keterangan sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat karna Penggugat istri teman Saksi;
- Bahwa Saksi kenal dengan Tergugat bernama Hasanudin temankerja saksi;
- Bahwa saksi tahu Penggugat dan Tergugat sudah dikarunian 1 orang anak;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal satu rumah, Penggugat tinggal dengan orang tua dan Tergugat tinggal di rumah orang tua tergugat;
- Bahwa saksi tidak tahu penyebab pertengkaran rumah tangga Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa Saksi tidak pernah melihat langsung Penggugat dan tergugat bertengkar;
- Bahwa saksi pernah melihat Tergugat dan wanita Teman Guru Penggugat lagi berdua di Taman Nukila sekitar di atas jam 10, terjadinya pertengahan tahun 2016;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulannya tetap pada gugatannya ingin bercerai dengan Tergugat dan tidak akan mengajukan sesuatu lagi dan selanjutnya mohon putusan;

Hal 5 dari 11 hal. Putusan Nomor 189/Pdt.G/2017/PA.TTE



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk hal-hal sebagaimana termuat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa setiap kali persidangan Penggugat dan Tergugat telah hadir di muka Persidangan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim memandang perlu terlebih dahulu mempertimbangkan *legal standing* perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti **P 1** dan karena perkara ini adalah termasuk lingkup bidang perkawinan berdasarkan **Pasal 49 ayat (1) huruf a dan Pasal 66 ayat (2) Undang-Undang Nomor.7 tahun 1989** yang telah diubah dengan **Undang-Undang No. 3 tahun 2006** dan perubahan kedua **Undang-Undang No. 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama**, maka perkara ini termasuk kompetensi Pengadilan Agama dan menjadi wewenang Pengadilan Agama Ternate;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim berdasarkan **Pasal 154 Rbg dan Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang No. 7 tahun 1989** yang telah diubah dengan **Undang-Undang No. 3 tahun 2006** dan perubahan kedua dengan **Undang-Undang No. 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama**, telah berusaha mendamaikan kedua belah pihak berperkara, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa upaya perdamaian juga telah ditempuh melalui prosedur mediasi sebagaimana amanat **PERMA No. 1 Tahun 2016**, namun upaya tersebut juga tidak berhasil;

Menimbang, bahwa oleh karena upaya perdamaian tidak berhasil, maka pemeriksaan pokok perkara selanjutnya dilaksanakan dalam sidang tertutup untuk umum, sesuai ketentuan **Pasal 80 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989** yang telah diubah dengan **Undang-Undang No. 3 tahun 2006** dan perubahan kedua dengan **Undang-Undang No. 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama**;

Hal 6 dari 11 hal. Putusan Nomor 189/Pdt.G/2017/PA.TTE



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa kedua Saksi, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam **Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg**;

Menimbang, bahwa sesuai alat bukti P 2 yang menunjukkan telah terjadi pernikahan antara Penggugat dan Tergugat pada tanggal 08 Januari 2014, yang dilaksanakan di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate, dan belum pernah bercerai, maka majelis hakim berpendapat bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang sah sehingga memiliki *legal standing* yang mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat untuk mengajukan gugatan ini;

Menimbang, bahwa kedua Saksi Penggugat mengetahui penyebab perpisahan Penggugat dan Tergugat dan fakta tersebut dilihat sendiri/didengar sendiri/ dialami sendiri, oleh karena itu menurut Majelis Hakim kesaksiaan para saksi telah sesuai dengan **Pasal 308 dan 309 RBg**, sehingga kesaksian para Saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti dalam memutus perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat dan kesaksian para Saksi terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami-istri yang sah;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 08 Januari 2014;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak yang bernama Harumnisa perempuan, berumur 2 tahun 4 bulan, berada di dalam asuhan Penggugat;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi, penyebabnya karena Tergugat selingkuh dengan teman Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama 7 bulan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dinasehati oleh orang-orang terdekatnya, tetapi tidak berhasil;

Hal 7 dari 11 hal. Putusan Nomor 189/Pdt.G/2017/PA.TTE



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang sah yang telah sesuai dengan **Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam**;
2. Bahwa Penggugat dan Tergugat selama pernikahannya dan hidup bersama telah melaksanakan hubungan layaknya pasangan suami istri (ba'dadukhul);
3. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak yang bernama Harumnisa Perempuan, umur 2 Tahun 4 bulan,
4. Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat, karna Tergugat berselingkuh dengan teman kerja Pengugat maka Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal kurang lebih 7 bulan, sehingga sebagaimana yang dijelaskan dalam
➤ **Al Qur'an**

Surat al-Rum ayat 21 yang berbunyi :

❖ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikannya di antaramu rasa kasih dan sayang."

Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dinasehati oleh orang-orang tedekatnya agar kembali hidup rukun dan harmonis, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal dan **Pasal 1 Undang – Undang Nomor . 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan** Juncto **Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam**, tidak dapat terwujud lagi dan **Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan** juncto **Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam** yang berakhir dengan perpisahan antara Penggugat dan Tergugat meskipun belum 2 tahun lamanya;

➤ **Yurisprudensi**

Hal 8 dari 11 hal. Putusan Nomor 189/Pdt.G/2017/PA.TTE



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

“Bahwa dalam hal perceraian tidak perlu dilihat dari siapa penyebab percekocokan atau salahsatu pihak telah meninggalkan pihak lain, tetapi yang perlu dilihat adalah perkawinan itu sendiri, apakah perkawinan itu masih dapat dipertahankan lagi atau tidak”. {**Putusan MARI nomor 534 K/Pdt/1996 Tanggal 18 Juni 1996**};

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas serta selama proses persidangan Majelis Hakim telah secara bersesungguh-sungguh mendamaikan dengan jalan menasehati Penggugat dan Tergugat, demikian pula telah melalui penasehatan dalam proses mediasi, agar kembali hidup rukun dan harmonis, namun tidak berhasil, maka Majelis Hakim berpendapat rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah retak dan tidak dapat disatukan lagi, sehingga sesuai kaidah hukum yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim yaitu

❖ درء المفسد مقدم على جلب المصالح

Artinya: “Menolak kemafsadatan lebih didahulukan dari pada menarik kemaslahatan”;

Oleh karena itu, Majelis Hakim berpendapat dan berkesimpulan permohonan Penggugat dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan **Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989** yang telah diubah **Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006** dan telah diubah terakhir dengan **Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama**, Panitera Pengadilan Agama Ternatae di Ternate diperintahkan untuk mengirim salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat daftar yang telah disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan **Pasal 89 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama** yang telah diubah dengan **Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006**, serta perubahan terakhir **Undang-Undang 50 tahun 2009**, biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Hal 9 dari 11 hal. Putusan Nomor 189/Pdt.G/2017/PA.TTE



Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak satu bain Sughra Tergugat terhadap Penggugat;
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Ternate untuk mengirimkan Salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urausan Agama Kota Ternate Selatan ditempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan dan kepada Pegawai pencatat nikah Kecamatan Ternate Selatan ditempat kediaman Penggugat dan Tergugat untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.539.000,-(lima ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam Musyawarah Majelis pada hari Rabu tanggal 06 September 2017 Masehi, bertepatan dengan tanggal 15 Zulhijjah 1438 Hijriah oleh kami **DRS. H. AWALUDDIN SH,MH** sebagai Ketua Majelis, **DRS. H. MURSALIN TOBUKU** dan **DRS. ZAINAL GORAAHE MH** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut dibacakan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu oleh **NIRWANI KOTU SH** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Penggugat dan Tergugat;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Drs. H. Mursalin Tobuku

Drs. H. Awaluddin, SH, MH

Drs. Zainal Goraah, MH

Hal 10 dari 11 hal. Putusan Nomor 189/Pdt.G/2017/PA.TTE



Panitera Pengganti,

Nirwani Kotu, S.HI

Rincian Biaya Perkara:

1.	Biaya Pendaftaran	: Rp	30.000,-
2.	Biaya Proses	: Rp	100.000,-
3.	Biaya Panggilan	: Rp	390.000,-
4.	Biaya Redaksi	: Rp	5.000,-
5.	Biaya Materai	: Rp	6.000,-

Jumlah : Rp 531.000,-

Terbilang (lima ratus tiga puluh satu ribu rupiah)